

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab sebelumnya, baik yang bersifat teoritis dan yang bersifat empiris, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan dan memberikan beberapa saran akan penulis kemukakan pada bab ini .

#### A. KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil sebuah kongklusi yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian seperti di uraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran PAI kelas VIII G di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya, metode *Numbered Heads Together* (NHT) disini adalah peserta didik berfikir bersama-sama dan belajar berkomunikasi dengan baik, berdiskusi dengan baik dengan peserta didik yang lainnya. Tehnik ini di lakukan oleh Kagan Spenser. Pada saat pembelajaran peserta didik asyik dengan dirinya sendiri dan kelompoknya guna untuk mempertanggung jawabkan pekerjaanya didepan kelas, dan kekurangannya pada saat pembelajaran

dikelas yaitu memakan waktu yang agak lama untuk mempersiapkan peserta didik dalam pemakaian nomor.

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya dengan menggunakan metode NHT tergolong baik, dilihat dari rata-rata prosentase nilai *pretest* dan *post test*, hal itu dapat dilihat dengan adanya peserta didik yang lulus berapa dan tidak lulus berapa, yang mengalami penurunan, dan tetap. Pada saat *pretest* peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 5 anak, sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 26 anak, namun pada saat *posttest* peserta didik yang tidak tuntas berkurang dengan jumlah 2 peserta didik yang tidak tuntas, sedangkan yang tuntas 29 anak. Untuk peserta didik yang mendapatkan nilai tetap pada saat *pretest* dan *post test* sebanyak 5 anak. Metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil *pretest* dan *post test* terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode nht ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dilihat dari rata-rata KBK (Ketuntasan belajar klasikal) hasil penelitian menunjukkan bahwa metode nht dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, meskipun itu tidak 100%.

Pada penilaian soal *pretest* hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dilihat dari prosentase KBK mencapai 83.87%, meningkat pada pemberian soal pada siklus ke2 mencapai 93.548% maka hal itu bisa dilihat dan ditunjukkan

bahwa setelah diterapkannya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan nht dapat meningkatkan.

3. Berdasarkan hasil analisis Metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya. Hasil analisis data dari test yang dihitung dengan menggunakan perhitungan statistic paramentik, yaitu dengan menggunakan hipotesis data berpasangan (sampel paired tes) dapat diketahui bahwa dari perhitungan diatas didapat hasil bahwa:  $dk=N-1=31- 1= 30$  dengan  $\alpha = 0,05$ , diketahui dari tabel  $t = 1.697$  maka jika  $t_0 < 1.697$  maka terima  $H_0$  tetapi jika  $t_0 \geq 1.697$  maka tolak  $H_0$ . Setelah dibandingkan ternyata  $t_0 > t_t (5.69 > 1.697)$  maka tolak  $H_0$ .

Dengan ditolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT). Maka bisa diambil kesimpulan juga bawa implementasi metode *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari variable X (Metode *Numbered Heads Together* ) terhadap variable Y (hasil belajar peserta didik) yang diperoleh sebesar  $r_{xy}5,69$  maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 4,0 – 7,0, maka diketahui bahwa pengaruh pelaksanaan metode *numbered heads together* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya adalah dalam kategori “ sedang ”.

## B. SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dikemukakan saran-saran bagi:

1. Bagi guru
  - a. Mengingat metode *numbered heads together* merupakan inovasi terbaru dalam pendidikan, maka guru perlu tukar pikiran dengan guru lain untuk mengembangkan wacana mereka dalam hal inovasi pembelajaran.
  - b. Guru harus pintar dalam mengelola dikelas, karena pembelajaran itu membutuhkan waktu yang lama, jika tidak terkendali.
  - c. Guru bisa meningkatkan dan memilih metode belajar yang tepat khususnya untuk pembelajaran pada *maple pai*, dan guru juga harus mempunyai kreatifitas yang tinggi dengan menggunakan contoh2 yang relevan dengan konteks kehidupan peserta didik.

2. Bagi praktisi pendidikan.

Bagi praktisi pendidikan diharapkan metode *numberd heads together* dapat memberikan manfaat pada proses pembelajaran, selain proses pembelajaran kedepan diharapkan para praktisi pendidikan memberikan suatu training dan workshop kepada guru mengenai kemampuan ketrampilan mengajar dengan metode NHT umumnya pada metode kooperatif learning.